

EDISI : KAMIS, 26 MEI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (April) : 6,75%
 Inflasi (April) : -0,45% (mom) & 3,60% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 107,711 Miliar
 (per April 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.671  0,48%
 (Kurs JISDOR pada 25 Mei 2016)

STOCK MARKET

25 Mei 2016

IHSG : **4.772,98 (+1,32%)**
 Volume Transaksi : 4,808 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,055 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,220 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,882 Triliun

BOND MARKET

25 Mei 2016

Ind Bond Index : **200,2264  +0,08%**
 Gov Bond Index : 197,6229  +0,10%
 Corp Bond Index : 210,5935  -0,02%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 25/5/16 (%)	Selasa 24/5/16 (%)
5,14	FR0053	7,5462	7,5685
10,32	FR0056	7,8359	7,9367
14,98	FR0073	8,0526	8,1217
19,99	FR0072	8,0392	8,1204

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 25 Mei 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,91%	IRDSHS +1,67%	+0,24%
	Saham Agresif +1,72%	IRDSH +1,51%	+0,21%
	PNM Saham Unggulan +1,57%	IRDSH +1,51%	+0,06%
Campuran	PNM Syariah +1,33%	IRDCPS +1,11%	+0,22%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,00%	IRDPT +0,09%	-0,09%
	PNM Amanah Syariah -0,12%	IRDPTS -0,05%	-0,07%
	PNM Dana Bertumbuh +0,05%	IRDPT +0,09%	-0,04%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,02%	-0,02%

Spotlight News

- BI mengevaluasi salah satu kebijakan makroprudensial, yakni rasio pinjaman terhadap agunan atau loan to value (LTV) dan rasio pinjaman atau loan to funding terhadap sumber dana
- Kondisi pasar apartemen dan perhotelan selama triwulan I-2016 belum pulih. Harga apartemen hanya tumbuh 1,1 persen dibandingkan dengan triwulan I-2015. Pertumbuhan harga apartemen ini merupakan yang terendah sejak 2012.
- OJK terus mendorong penguatan pasar modal syariah dengan melonggarkan regulasi reksa dana berbasis sukuk. Saat ini, otoritas sedang menyusun aturan tentang produk reksa dana syariah berbasis sukuk. Reksa dana syariah berbasis sukuk ini berinvestasi pada satu atau lebih sukuk dengan komposisi 85% dari NAB
- Penggalangan dana melalui skema penawaran umum terbatas (rights issue) tahun ini berpotensi menembus rekor baru yang diproyeksikan mencapai Rp67,15 triliun
- Investor masih belum antusias berinvestasi dalam instrumen reksa dana syariah yang tercermin dari dana kelolaan yang relatif stagnan sepanjang tahun berjalan ini.
- BNI Tbk akan menerbitkan MTN sebesar Rp3 triliun tahun ini dan tengah memproses penerbitan NCD sebesar Rp4 triliun pada Mei ini untuk memenuhi kebutuhan likuiditas perseroan tahun ini seiring penyaluran kredit yang tumbuh tinggi

Economy

1. Pengampunan Pajak Kurangi Utang

Kementerian Keuangan dan pengusaha meyakini, utang luar negeri swasta akan berkurang sejalan dengan repatriasi modal hasil program pengampunan pajak. Sebab, objek dari sebagian repatriasi modal tersebut adalah dana yang selama ini sudah berada di Indonesia. (Kompas)

2. BI Kaji Kebijakan Makroprudensial

BI mengevaluasi salah satu kebijakan makroprudensial, yakni rasio pinjaman terhadap agunan atau loan to value (LTV) dan rasio pinjaman atau loan to funding terhadap sumber dana. Stabilitas sistem keuangan dan makroekonomi yang terjaga memungkinkan BI melonggarkan kebijakan moneter. (Kompas)

Global

1. UE Kucurkan Dana Talangan 10,3 Miliar Euro ke Yunani

Yunani akhirnya kembali akan mendapat kucuran dana talangan sebesar 10,3 miliar euro. Sebagian besar dana itu akan digunakan untuk membayar cicilan utang yang akan segera jatuh tempo. Keputusan untuk memberikan bantuan kepada Yunani disepakati Rabu (25/5). (Kompas)

2. Terkait Kasus Skandal 1MDB, Bank BSI Ditutup dan Diusut

Skandal terkait investasi dana Pemerintah Malaysia memasuki babak baru setelah Pemerintah Swiss memulai penyelidikan terhadap Bank BSI. Langkah itu dilakukan hanya sehari setelah otoritas moneter Singapura menutup operasional bank itu, dengan dugaan Bank BSI memiliki manajemen pengawasan yang buruk dan melakukan pelanggaran.

Industry

1. Perpres E-dagang Mencakup 7 Aspek

Pemerintah telah menyiapkan peraturan presiden terkait peta jalan e-dagang untuk mendukung ekosistem dan pengembangan industri digital. Peraturan presiden itu tinggal menunggu ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo. Pemerintah menargetkan Indonesia menjadi negara ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara pada 2020.. (Kompas)

2. Apartemen dan Hotel Belum Pulih

Konsultan properti internasional, Colliers International menyatakan kondisi pasar apartemen dan perhotelan selama triwulan I-2016 belum pulih. Harga apartemen hanya tumbuh 1,1 persen dibandingkan dengan triwulan I-2015. Pertumbuhan harga apartemen ini merupakan yang terendah sejak 2012. (Kompas)

3. Potensi Pasar Alat Elektronik Rp1,5 Triliun

Produsen elektronik asal Jerman, Severin merambah pasar peralatan elektronik rumah tangga kecil di Indonesia yang nilai pasarnya diprediksi mencapai Rp1,5 triliun per bulan dan tumbuh 10% per tahun dalam lima tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

4. Insentif Sektor Migas Keluar Kuartal III

Para kontraktor migas harus bersabar karena pemerintah baru akan memberikan insentif pada sektor tersebut pada kuartal III/2016 terkait dengan pelemahan harga minyak. (Bisnis Indonesia)

Market

1. OJK Dorong Pasar Modal Syariah

OJK terus mendorong penguatan pasar modal syariah dengan melonggarkan regulasi reksa dana berbasis sukuk. Saat ini, otoritas sedang menyusun aturan tentang produk reksa dana syariah berbasis sukuk. Reksa dana syariah berbasis sukuk ini berinvestasi pada satu atau lebih sukuk dengan komposisi 85% dari NAB. Sukuk itu ditawarkan di Indonesia melalui penawaran umum. (Kompas/Investor Daily)

2. Rekor Baru Rights Issue

Penggalangan dana melalui skema penawaran umum terbatas (rights issue) tahun ini berpotensi menembus rekor baru. Berdasarkan pengumuman korporasi hingga Mei 2016, rencana penghimpunan dana melalui penerbitan saham baru diproyeksikan mencapai Rp67,15 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. Obligasi BUMN Siap Banjiri Pasar

Sejumlah BUMN mulai menyiapkan penerbitan obligasi selain mengandalkan pinjaman dari perbankan. Di antaranya, Pupuk Indonesia menjajaki emisi obligasi Rp10 triliun, Jasa Marga akan menerbitkan obligasi berkelanjutan hingga Rp4 triliun pada semester II/2016. (Bisnis Indonesia)

4. Investor Reksa Dana Belum Antusias

Meski otoritas gencar menyosialisasikan dan memberikan insentif investasi di instrument syariah, investor masih belum antusias berinvestasi dalam instrumen reksa dana syariah yang tercermin dari dana kelolaan yang relatif stagnan sepanjang tahun berjalan ini. (Bisnis Indonesia)

5. Harga Emas Berpotensi Melemah Menuju US\$1.200

Harga emas yang terkoreksi dalam enam sesi perdagangan berturut-turut diperkirakan dapat menuju level US\$1.200 per troy ounce. Sentimen utama yang menekan harga adalah isu kenaikan suku bunga The Fed. Kemarin, harga emas Gold Spot merosot 0,34% menjadi US\$1.222 per troy ounce. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Risiko Keuangan Dikelola

Delapan perusahaan BUMN, di antaranya Antam Tbk, PGN Tbk, SMBR Tbk menandatangani transaksi lindung nilai dengan tiga bank BUMN senilai 1,92 miliar dollar AS. Bank Indonesia mendorong agar BUMN dan swasta melakukan transaksi lindung nilai sebagai bentuk mitigasi risiko nilai tukar meski nilai tukar rupiah yang melemah 2,6% sepekan terakhir hanya bersifat sementara. (Kompas/Investor Daily)

2. Kinerja Emiten Pembiayaan Belum Meyakinkan, Kualitas Kredit Mengancam

Kinerja emiten pembiayaan pada tiga bulan pertama tahun ini belum cukup meyakinkan karena hampir separonya atau sebanyak 6 dari 14 perusahaan membukukan penurunan pendapatan. Di sisi lain, OJK juga mengingatkan industri pembiayaan untuk menjaga kualitas kreditnya. (Bisnis Indonesia)

3. BWPT Terseret Utang Anak Perusahaan

Triroyal Trimuraya dan Sumber Sarana Power Electric menyeret perusahaan perkebunan Eagle High Plantation Tbk (BWPT) ke pengadilan niaga akibat utang anak usaha. (Bisnis Indonesia)

4. Harga Batas Atas IPO Cikarang Listrindo Diturunkan

Batas atas harga penawaran IPO saham Cikrang Listrindo diturunkan sekitar 21% menjadi Rp1.565 sehingga harga kisaran saham IPO yang ditawarkan berubah menjadi Rp1.430 – Rp1.565 dari sebelumnya Rp1.430 – Rp1.970. (Bisnis Indonesia)

5. DVLA Targetkan Tumbuh Double Digit

Daria Varia Laboratoria Tbk tahun ini menargetkan dapat menyamai pertumbuhan penjualan dan laba bersih tahun lalu sekitar 18,4% dan 28,44%, lebih tinggi daripada pertumbuhan industri sekitar 7-8%. (Bisnis Indonesia)

6. Adira Galang Dana Hingga Rp20 Triliun

Adira Dinamika Multifinance Tbk (ADMF) akan menggalang dana hingga Rp20 triliun tahun ini untuk membiayai target pembiayaan tahun ini yang mencapai Rp34 triliun. Untuk itu, perseroan akan menerbitkan obligasi Rp4,5 – 5 triliun tahun ini setelah pada kuartal I/2016 menerbitkan obligasi Rp1,2 triliun. (Investor Daily)

7. Harga IPO Sillo Maritime Rp117-Rp140 per saham

Sillo Maritime Perdana Tbk menawarkan harga perdana saham perseroan pada kisaran Rp117-Rp140 per lembar saham dengan target dana Rp70-80 miliar. (Investor Daily)

8. HD Capital Beralih ke Investasi Properti

HD Capital Tbk akan mengubah bisnis inti menjadi perusahaan investasi di bidang property dan penasihat keuangan dari sebelumnya perusahaan efek seiring semakin ketatnya persaingan di industri brokerage. (Investor Daily)

9. Sawit Sumbermas Bagi Dividen Rp168,2 Miliar

Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) menggunakan laba bersih Rp168,27 miliar atau sekitar 30% dari total laba bersih 2015 untuk membagikan dividen ke pemegang saham. (Investor Daily)

10. BNI Terbitkan MTN Rp3 Triliun

BNI Tbk akan menerbitkan surat utang jangka menengah (MTN) sebesar Rp3 triliun tahun ini dan tengah memproses penerbitan negotiable certificate of deposit (NCD) sebesar Rp4 triliun pada Mei ini untuk memenuhi kebutuhan likuiditas perseroan tahun ini seiring penyaluran kredit yang tumbuh tinggi. (Investor Daily)